BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

21.

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni menyangkut tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹

Tujuan deskripsi ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di luar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.⁴²

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena disini peneliti ingin menggali secara maksimal mengenai "Penerapan metode cerita (kisah) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.

⁴¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

⁴² Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), cet. 5 h. 174.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa/siswi kelas VIII yang ada di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan. Jumlah keseluruhan siswa/siswi kelas VIII adalah 176 dari 5 kelas. Kemudian penulis hanya mengambil sampel sebanyak 50 responding dari keseluruhan jumlah siswa yang diambil secara acak (Random Sampling).

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode cerita atau kisah dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- Data tentang penerapan metode cerita dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan. Yang meliputi:
 - a) Perencanaan,
 - b) Pelaksanaan, dan
 - c) Evaluasi

- Data Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode cerita dalam pemebelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.
 - a) Faktor Guru
 - Latar belakang pendidikan,
 - pengalaman mengajar
 - ketepatan materi dalam penggunaan metode cerita.
 - b) Faktor Siswa
 - Minat
 - Perhatian
 - c) Faktor tujuan pembelajaran

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebut dibawah ini:

- Sejarah singkat berdirinya MTsN negeri Lampihong Kabupaten Balangan.
- 2) Visi dan misi MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.
- 3) Keadaan para guru, dan staf tata usaha.
- 4) Keadaan sarana dan fasilitas.
- 5) Data tentang murid di MTsN lampihong kabupaten balangan.

c. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Responden yaitu satu orang guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.
- Informan: Kepala Sekolah dan staf tata usaha MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.
- 3) Dokumenter: Semua arsip atau catatan milik sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap Penerapan Metode Cerita (kisah) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan diperoleh yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung teknik ini peneliti lakukan dalam rangka menggali data:
 - a. Penerapan Metode Cerita (kisah) Dalam Pembelajaran Sejarah
 Kebudayaan Islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan;
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Cerita (kisah)
 Dalam Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTsN Lampihong
 Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukkan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. ⁴³

Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru Sejarah Kebudayaan Islam, pengelola sekolah dan siswa-siswi kelas VIII dari MTsN Lampihong Kabupaten Balangan tentang, penerapan metode cerita (kisah) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode cerita (kisah) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.

3. Angket,

Dengan teknik ini penulis menggali data tentang penerapan metode cerita dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lampihong Kabupaten Balangan.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari staf tata

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan seperti dokumen keadaan guru, karyawan, dan siswa di MTsN Lampihong Kabupaten Balangan.

Tabel Matrik 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber	TPD
1	a. Data tentang penerapan metode cerita atau kisah dalam	Guru	Observasi
	pembelajaran sejarah kebudayaan	Guru	dan
	islam di MTsN Lampihong		wawancara
	Kabupaten Balangan yang		
	meliputi:		
	1) Perencanaan,		
	2) Pelaksanaan, dan		
	3) evaluasi		
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi		
	penggunaan metode cerita dalam		
	mata pelajaran Sejarah		
	Kebudayaan Islam kelas VIII		
	MTsN Lampihong Kabupaten		
	Balangan yang meliputi:		
	1) Faktor Guru		
	a) Latar belakang pendidikan,	Guru	
	b) Pengalaman mengajar,		
	c) Ketepatan materi dalam		
	penggunaan metode cerita	Siswa	
	2) Faktor Siswa		
	a) Minat		
	b) Perhatian		
2	c) Faktor tujuan pelajaran		
3.	Gambaran lokasi penelitian yang		
	meliputi: a. Sejarah berdirinya MTsN	Kepala sekolah	Wawancara
	Lampihong Kabupaten Balangan	dan T.U	dan
	b. Visi dan Misi MTsN Lampihong	uan 1.0	Dokumentasi
	Kabupaten Balangan.	T.U	Dokumentasi
	c. Keadaan guru dan staf	1.0	
	administrasi	T.U	
	e. Keadaan sarana dan fasilitas.	T.U	
	d. Keadaan siswa e. Keadaan sarana dan fasilitas.	T.U	

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh data-data sebagai berikut:

- Editing, yaitu meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapannya.
- Koding, yaitu memberikan kode tertentu pada setiap data yang diperlukan.
- c. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung presentasi jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban responden

N = Normatif (Jumlah responden)

- P = Persentasi jumlah responden dengan jawaban tertentu.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang disajikan agar menjadi jelas dan mudah dipahami, penulis menggunakan kategori sebgai berikut:

$$0,1 - < 20 \% = Rendah Sekali$$

$$20 - 40 \% = Rendah$$

$$40 - 60 \% = Cukup$$

$$60 - < 80 \% = Baik$$

$$80 - 100 \% = Baik sekali.$$

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan kemudian di interpretasikan, maka akan diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakakan. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif

6. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Mohon surat riset kepada dekan fakultas Tarbiyah.
- d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian
- e. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melaksanakan teknik-teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah disetujui siap diajukan kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.